

The Effect of *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* Method on Elementary School Students Reading Comprehension Ability

[Pengaruh Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* terhadap Kemampuan Membaca Siswa]

Ayun Fillaili Arum¹⁾, Vevy Liansari^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: vevyliansari@umsida.ac.id

Abstract. *Low comprehension and reading skills will have an effect on student's ability to learn Indonesian namely on reading comprehension. This inability will make it difficult for students to find the main idea in a reading, difficulty in concluding a text and will also have difficulty in answering question given by the teacher. Therefore, the purpose of this study was to determine whether the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) learning method has an influence on students' reading skills in elementary school. And the method used in this research is the one group pretest posttest design method. The result showed that the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) method had an influence on students' reading comprehension skills. This can be proven by the result of a t-test with a significance level of 5% which obtained a sig (2-tailed) value of $0,000 < 0,05$ which shows that the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) method has an influence on students' reading comprehension skills.*

Keywords – *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R), reading comprehension, indonesia*

Abstrak. *Rendahnya kemampuan memahami serta membaca akan memberi efek pada kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yakni pada kemampuan membaca pemahaman. Ketidakmampuan itu akan menyulitkan siswa saat mencari gagasan pokok pada suatu bacaan, kesulitan dalam menyimpulkan suatu teks dan juga akan kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa di Sekolah Dasar. Dan metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode One group pretest posttest design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil t-test dengan taraf signifikansi 5% yang memperoleh nilai sig (2-tailed) sebanyak $0,000 < 0,05$ yang mana hal ini menunjukkan bahwa metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.*

Kata Kunci : *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R), membaca pemahaman, Bahasa Indonesia*

I. PENDAHULUAN

Kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kesulitan yang dapat dialami hampir oleh seluruh peserta didik. Ini dikarenakan kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia bukan hanya kesulitan dalam kemampuan dalam berbahasa saja namun juga kesulitan dalam memahami konsep, makna dan penggunaannya terhadap lingkungan sekitar. Kesulitan dalam kemampuan berbahasa Indonesia antara lain dalam memahami materi dalam paragraf. Terdapat dua faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi dalam sebuah paragraf yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dikarenakan oleh keadaan yang muncul pada diri peserta didik tersebut dan yang menjadi faktor eksternal yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan yaitu keadaan yang datang dari luar diri peserta didik [1].

Melihat apa yang terjadi di lapangan kemampuan membaca di Indonesia menempati urutan yang rendah. Masih banyak peserta didik yang belum lancar dalam membaca dan hanya sedikit peserta didik yang antusias dalam pembelajaran membaca. Berdasarkan hasil PISA 2018 menerangkan bahwa kemampuan membaca para peserta didik di Indonesia ini sedang mengalami penurunan. Pada tahun 2018 Indonesia mendapatkan skor 371 dan menduduki peringkat 72 dari 74 negara. Lalu pada tahun 2022 Indonesia mendapatkan skor 359 dan menduduki peringkat 59 dari 80 negara. Dari putusan tersebut dapat disimpulkan bahwa daya minat membaca di Indonesia ini masih tergolong rendah [2]. Karena rendahnya kemampuan memahami serta membaca maka hal ini akan memberi efek kepada kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yakni pada materi membaca pemahaman, ketidakmampuan itu akan menyulitkan peserta didik saat mencari gagasan pokok pada suatu bacaan, kesulitan dalam menyimpulkan suatu teks dan juga akan kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

Kemampuan dalam membaca sangat penting karena memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan [3]. Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik agar dapat ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan pembelajaran. Kemampuan membaca sangat penting bagi peserta didik karena hampir seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah melibatkan kegiatan membaca [4].

Menurut penelitian yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwasannya siswa belum memiliki kemampuan membaca pemahaman dengan baik dan sehingga membuat siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas ulangan harian dan juga Penilaian Tengah Semester. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa nilai rata-rata ujian tengah semester Bahasa Indonesia belum maksimal yaitu diangka 70,93% berdasarkan data tersebut ada beberapa siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca dan memahami makna suatu bacaan maka diperlukan usaha untuk meningkatkan kemampuan para siswa. Hal itu akan terlaksana dengan baik apabila guru dapat menggunakan metode yang bias digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan memahami makna dari suatu bacaan yaitu dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) karena metode ini merupakan metode yang tepat untuk digunakan dalam membantu siswa dalam mengingat apa yang telah dibaca [5]. Dengan harapan metode pembelajaran PQ4R nantinya dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena pada metode PQ4R ini siswa dituntut untuk aktif dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Ulfa menjelaskan bahwa metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) memberikan pengaruh terhadap tingkat kemampuan membaca siswa pada siswa kelas V di SDN 002 Kuok [6]. Dan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Adinda metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) juga memberikan hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh dan terdapat peningkatan nilai pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI di SDN 066049 Medan Helvetia [7].

Menurut Sartika [8] metode PQ4R adalah sebuah metode yang mempunyai beberapa tahapan diantaranya, membaca, pengumpulan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat, mencari kesimpulan disertai membaca kembali secara keseluruhan untuk merefleksikan materi yang sudah dipelajari. Menurut Nindi [9] mengatakan bahwa metode PQ4R dapat membangun minat peserta didik serta dapat mendorong peserta didik untuk lebih fokus dalam memahami materi pembelajaran melalui kegiatan membaca. Menurut Thomas dan Robinson [10] metode *Preview Read Reflecty Recite Review* (PQ4R) adalah strategi untuk mengingat materi yang telah mereka baca. Metode *Preview, Read, Reflecty, Recite, Review* (PQ4R) ini digunakan untuk mendukung peserta didik untuk mengingat tentang bacaan yang telah mereka baca serta dapat mendukung peserta didik untuk memaksimalkan kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan singkat yang telah dibaca. Dengan tahapan metode *Preview Read Reflecty Recite Review* (PQ4R) peserta didik dapat lebih terarah untuk menemukan informasi-informasi dari bacaan yang sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

Menurut Hartati [10] langkah-langkah metode *Preview Read Reflecty Recite Review* (PQ4R) adalah sebagai berikut:

1. *Preview*

Pada tahap ini yang dilakukan adalah memberikan bahan bacaan kepada peserta didik untuk dibaca lalu menjelaskan ke peserta didik bagaimana cara menemukan ide pokok lalu membaca sekilas bacaan untuk menemukan ide pokok tersebut.

2. *Question*

Di tahap ini guru memberitahu peserta didik untuk memperhatikan makna dari bacaan dan memberi tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang telah ditemukan

3. *Read*

Memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

4. *Reflect*

Tidak hanya mengingat materi tetapi siswa juga mencoba untuk memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru.

5. *Recite*

Peserta didik diminta untuk membuat tentang inti bacaan yang sudah dibaca

6. *Review*

Peserta didik diminta untuk membacakan inti bacaan yang telah dibuat sebelumnya Menurut Agustina [11] mengatakan metode PQ4R adalah metode belajar yang dapat membantu peserta didik memahami dengan

membaca, sehingga apa saja yang telah dibaca dapat diingat dengan baik. Metode PQ4R adalah metode yang berguna untuk membantu peserta didik dalam memproses informasi penting. Peserta didik dapat mandiri dalam mencari informasi mengenai materi pokok yang dipelajari dan apa saja intisari dari sebuah materi.

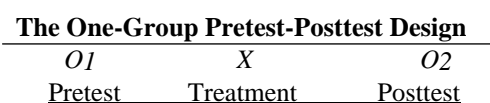
Membaca pemahaman adalah salah satu kemampuan yang harus dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap ilmu dan informasi yang semakin berkembang. Membaca pemahaman memiliki tujuan dimana para pembaca dapat mengambil makna dari isi bacaan yang telah dibaca. Menurut Dewi [12] kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menyusun kembali isi yang terkandung dalam bacaan yang telah ia baca. Mengingat betapa pentingnya peran membaca pemahaman dalam kegiatan dalam kegiatan belajar peserta didik di sekolah dasar maka membaca pemahaman adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik [13]. Menurut Kusman membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilaksanakan secara cermat oleh peserta didik untuk melatih kemampuan membaca secara kritis yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara rinci. Santoso mengatakan bahwasannya membaca pemahaman adalah terusan dari membaca dalam hati, yang mana materi pembelajaran tersebut mulai diajarkan di kelas 3 [14]. Menurut Somadoyo [15] membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Membaca pemahaman adalah cara untuk mendapatkan makna dari bacaan melalui kombinasi pengetahuan dan pengalaman dalam membaca dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang teks bacaan. [16].

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dan mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan hal yang terjadi melalui pengumpulan data dengan menggunakan diri peneliti sebagai instrument kunci [17].

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen. Penelitian pre-eksperimen ini dilaksanakan guna menjelaskan apakah ada keterkaitan atau pengaruh dari mode pembelajaran *Preview Read Reflecty Recite Review* (PQ4R) yang digunakan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Penelitian ini menggunakan design penelitian *One-Group pretest-posttest Design*. Dalam *One-Group Pretest-Posttest* ini terdapat pretest yang akan dilakukan penggunaan metode *Preview Read Reflecty Recite Review* (PQ4R) dilakukan. Tujuan dilakukannya pretest ini guna untuk mengetahui terlebih dahulu kemampuan peserta didik sebelum diterapkannya metode *Preview Read Reflecty Recite Review* (PQ4R) lalu setelah penerapan metode *Preview Read Reflecty Recite Review* (PQ4R) maka dilakukan posttest guna mengetahui apakah ada perbedaan atau peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode *Preview Read Reflecty Recite Review* (PQ4R) tersebut. [8]. Design *One-Group Pretest-Posttest* ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. *One Group Pretest-Posttest Design* [18]

Keterangan Gambar:

O₁ : Nilai *Pre-test* (nilai kemampuan membaca pemahaman sebelum diterapkan metode *Preview, Read, Reflecty, Recite, Review* (PQ4R)

X : *Treatment* yang mana merupakan penerapan metode *Preview, Read, Reflecty, Recite, Review* (PQ4R)

O₂ : Nilai *Post-test* (nilai kemampuan membaca pemahaman setelah diterapkannya metode *Preview, Read, Reflecty, Recite, Review* (PQ4R)

Instrument yang digunakan oleh peneliti adalah lembar soal test berupa soal uraian yang berisi materi tentang Masa Penjajahan. Instrument test diberikan menjadi 2 tahap yaitu *Pre-test* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman sebelum diterapkannya metode *Preview Read Reflecty Recite Review* (PQ4R). kemudian diberikan lagi saat *Post-test* setelah diterapkannya metode *Preview Read Reflecty Recite Review* (PQ4R).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data hasil kemampuan membaca pemahaman. Pengambilan data ini diperoleh dengan menggunakan kemampuan membaca pemahaman yang berisi 10 soal uraian. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dalam tabel berikut:

kategori	interval	pretest		posttest	
		frekuensi	mean	frekuensi	mean
sangat rendah	< 50	13	42	2	80
rendah	60-70	2		3	
tinggi	80-100	0		10	

Sumber: hasil olah data menggunakan Microsoft Excel 2010

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan data peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa saat pretest masih termasuk dalam kategori rendah dengan nilai 42 dengan sampel berjumlah 15 siswa. Siswa yang termasuk dalam kategori rendah berjumlah 13 siswa dan siswa yang termasuk dalam kategori sedang berjumlah 2 siswa dan dari 15 siswa yang telah mengikuti *pretest* tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai menjangkau KKM atau tuntas.

Sementara itu pada nilai *posttest* siswa mendapatkan peningkatan nilai. Dari 15 sampel didapatkan 5 siswa yang termasuk dalam kategori rendah dan 10 siswa termasuk dalam kategori tinggi, dan dari 15 siswa tersebut yang telah mengikuti *pretest* ataupun *posttest* didapatkan bahwa 5 siswa yang nilainya tidak mencapai KKM atau tidak tuntas dan 10 siswa yang nilainya telah mencapai KKM atau tuntas.

1. Uji Normalitas

a. Hasil uji normalitas pretest dan posttest

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam analisis uji normalitas ini adalah data nilai *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* berbantu SPSS 23.00. Hasil perhitungan uji normalitas yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			Tabel Uji Normalitas
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
pretest	.160	15	.200*	.944	15	.442	
posttest	.206	15	.086	.892	15	.071	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0.05 yaitu 0.0442 ($0.442 > 0.05$) waktu pretest dan 0.71 ($0.71 > 0.5$) waktu posttest.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari metode *PQ4R* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dalam uji hipotesis kali ini menggunakan *paired sample T-test*. *paired sample T-test* digunakan untuk menguji adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata setelah diberikan perlakuan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: terdapat pengaruh dari metode *PQ4R* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Ho: tidak terdapat pengaruh dari metode *PQ4R* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Kriteria penerimaan hipotesis statistik:

Ha: $\mu_1 \geq \mu_2$: (nilai rata-rata posttest siswa)

Ho: $\mu_1 \leq \mu_2$: (nilai rata-rata pretest siswa)

Kriteria pengujian :

Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Olahan data *Pretest dan Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.1 Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	42.0000	15	13.20173	3.40867
posttest	80.0000	15	15.58387	4.02374

Tabel.2 paired sample T- test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-38.0000	11.46423	2.96005	-44.34868	-31.65132	-12.838	14	.000

Untuk mengetahui hasil hipotesis dapat dilihat pada tabel.2 paired sample t-test pada kolom *Sig (2-tailed)* dengan nilai < 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan pada hipotesis penelitian apabila nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode PQ4R terhadap Kemampuan Membaca Siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menggunakan paired sample t-test dengan taraf signifikansi 5% yang memperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebanyak 0,000 < 0,05 yang mana hal ini menunjukkan bahwa metode PQ4R memiliki pengaruh terhadap kemampuan membacapemahaman siswa. Selain itu berdasarkan data nilai rata-rata saat *pretest* sebesar 42.00 dan saat telah dilakukan *posttest* nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 80.00. sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran PQ4R memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

REFERENSI

- [1] E. N. Oktafiani and D. Irawan, "Analisis Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf," *J. Ilm. Kontekst.*, vol. 3, no. 01, pp. 8–14, 2021, doi: 10.46772/kontekstual.v3i01.472.
- [2] PISA, "Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 : Insights and Interpretations," *Oecd 2019*, 2018.
- [3] S. Anjani, N. Dantes, and G. Artawan, "Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v sd gugus ii kuta utara," *PENDASI J. Pendidik. Dasar Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 74–83, 2019.
- [4] M. Anwar and J. W. Wicaksono, "Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa," *Buana Pendidik. J. Fak. Kegur. dan Ilmu Pendidik. Unipa Surabaya*, vol. 16, no. 30, pp. 173–182, 2020.
- [5] L. W. Arifa, "Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks di Kelas VI SDN Sukorejo 3 Kota Blitar," *J. Pembelajaran dan Ris. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 355–366, 2021.
- [6] U. Angraini, A. Luthfi, and M. S. Rizal, "Pengaruh Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar," *J. Teach. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 17–27, 2021, [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/1284>
- [7] Supartiningih, Febri, and A., "Jurnal Teknologi , Kesehatan dan Ilmu Jurnal Teknologi , Kesehatan dan Ilmu," *J. Teknol. Kesehat. dan Ilmu Sos.*, vol. 5, no. 1, pp. 207–217, 2023.
- [8] W. Sartika and M. S. Effendi, "Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lubuklinggau," *Diksa Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 86–93, 2019, doi: 10.33369/diksa.v5i2.9987.
- [9] D. Selfianti, R. Sartika, and R. Fitri, "Pengaruh Penggunaan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Semen Padang," *ALINEA J. Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, vol. 2, no. 2, pp. 203–210, 2022, doi: 10.58218/alinea.v2i2.218.
- [10] A. P. Kusumajati, M. Muhroji, and W. Ratnawati, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02," *Educ. J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 291–297, 2022, doi: 10.36654/educatif.v4i3.241.
- [11] E. Sumarti, "Implementasi Model PQ4R (Preview , Question Read , Reflect , Recite , dan Review) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri 3 Tanggunharjo , Ngaringan," vol. 2, no. 2, pp. 49–54, 2022.
- [12] S. M. Dewi, A. G. Prawiyogi, A. S. Anwar, and C. S. Wahyuni, "Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 453–455, 2021.
- [13] A. Dahlani, "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV Semester 2 SDN Bunisari Kecamatan Jatununggal Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2018/2019)," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 208–218, 2019.
- [14] S. Sulikhah, S. Utomo, and S. Santoso, "Pengaruh Teknik Survey Question Read Reflect Recite Review (Sq4R) Dan Teknik Skema Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sd Negeri Kelas Iii Di Kecamatan Karanganyar Demak," *KREDO J. Ilm. Bhs. dan Sastra*, vol. 3, no. 2, pp. 365–385, 2020, doi: 10.24176/kredo.v3i2.4752.
- [15] R. Sarika, "Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih," *CaXra J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 49–56, 2021.
- [16] N. Halawa, "Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa," *J. Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 27–34, 2020.
- [17] H. Hardani, H. Andriani, J. Ustiawaty, and E. F. Utami, "Metode penelitian kualitatif & kuantitatif." Pustaka Ilmu, 2020.
- [18] S. Sugiyono and P. Lestari, "Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)." Alvabeta Bandung, CV, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.